



**PEDOMAN
PROGRAM HIBAH KEMITRAAN LPTK**

**Oleh
Tim Program Kemitraan**

**DIREKTORAT KETENAGAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI
JAKARTA 2006**

KATA PENGANTAR

Sejalan dengan Strategi Jangka Panjang Pendidikan Tinggi 2003-2010 terutama dalam meningkatkan daya saing bangsa yang dapat menawarkan hasil-hasil pendidikan yang berkualitas, Direktorat Ketenagaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional berupaya mengambil langkah-langkah strategis untuk meningkatkan mutu dan relevansi pendidikan melalui program kemitraan LPTK dengan lembaga-lembaga lain. Sesuai dengan kebijakan tersebut, melalui dana APBN tahun 2006, Direktorat PPTK dan KPT meluncurkan program kemitraan dengan nama "Program Hibah Kemitraan LPTK".

Hibah Kemitraan LPTK adalah dana kompetitif yang dapat diberikan kepada LPTK sebagai modal awal atau modal tambahan bagi perintisan atau peningkatan kemitraan dengan lembaga lain baik di dalam maupun di luar negeri dalam rangka meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan. Target dari program ini adalah terselenggaranya kemitraan yang bersifat kolaboratif yang mampu memacu pengembangan pendidikan dan pembelajaran yang bersifat inovatif selaras dengan kebutuhan masyarakat, dunia kerja, dan LPTK.

Dalam kesempatan ini, Direktorat Ketenagaan mengundang semua LPTK baik Negeri maupun Swasta di Indonesia untuk memanfaatkan program kemitraan LPTK ini melalui mekanisme kompetisi sebagaimana telah menjadi kebijakan dasar dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Semoga program Hibah Kemitraan LPTK ini dapat meningkatkan hubungan kerja LPTK dengan lembaga lain yang akhirnya berdampak pada peningkatan mutu proses dan hasil pendidikan pra-jabatan guru di LPTK.

Jakarta, Maret 2006
Direktur Ketenagaan,

Ttd.

Prof. Sukamto, Ph.D
NIP. 130 367 414

DAFTAR ISI

		Halaman
KATA PENGANTAR		i
DAFTAR ISI		ii
BAB I	PENDAHULUAN	
A.	Latar Belakang	1
B.	Tujuan Pedoman	2
BAB II	KONSEP DASAR DAN KARAKTERISTIK KEMITRAAN LPTK	
A.	Konsep Dasar Kemitraan	3
1.	Pengertian Kemitraan.....	3
2.	Tujuan Program Kemitraan	3
3.	Karakteristik Dasar Kemitraan	3
B.	Hasil yang Diharapkan	4
C.	Model dan Program Kemitraan	4
1.	Model Kemitraan	7
2.	Program Kemitraan	7
D.	Persyaratan Program Kemitraan	8
E.	Lembaga Mitra LPTK	
1.	Kemitraan Internal	8
2.	Kemitraan Antar LPTK	
3.	Kemitraan LPTK dengan Non LPTK	
	Hubungan Tujuan, Indikator Kinerja, dan Dampak Setiap Program Kemitraan	
BAB III	KEGIATAN HIBAH KEMITRAAN	
A.	Tahapan Kegiatan	11
1.	Persiapan	11
2.	Pelaksanaan, Pemantauan, dan Evaluasi	14
3.	Seminar dan Pelaporan	15
B.	Pembiayaan	17
C.	Perjanjian Kerja Program Hibah Kemitraan dan Pencairan Dana	17
Lampiran-Lampiran		
	Lampiran 1 : Panduan Penyusunan Proposal Program Hibah Kemitraan LPTK.	19
	Lampiran 2 : Halaman Sampul Proposal Program Hibah Kemitraan LPTK.	26
	Lampiran 3 : Lembar Pengesahan Proposal Program Hibah Kemitraan LPTK	27
	Lampiran 4 : Rambu-rambu Penilaian Proposal Program Hibah Kemitraan LPTK.	29
	Lampiran 5 : Format Surat Pengantar Proposal Program Hibah Kemitraan LPTK.	31
		32

Lampiran 6 : Format Berita Acara Seleksi Instiusional Proposal Program Hibah Kemitraan LPTK	33
Lampiran 7 : Panduan Penyusunan Laporan Hasil Kegiatan Program Hibah Kemitraan LPTK	38
Lampiran 8 : Format <i>Curriculum Vitae</i>	39
Lampiran 9 : Contoh Berita Acara Serah Terima Laporan Hasil Kegiatan Program Hibah Kemitraan LPTK	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) sebagai bagian dari sistem pendidikan tinggi perlu memiliki standar mutu lulusan yang perlu diupayakan untuk dicapai. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang dipertegas dalam PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan menegaskan perlunya suatu standar nasional pendidikan yang mencakup standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga pendidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan.. Standar nasional pendidikan ini harus digunakan sebagai acuan dalam pengembangan kurikulum, proses pembelajaran, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana pendidikan, pengelolaan pendidikan dan pembiayaannya. Diberlakukannya Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen akan memperkuat dasar-dasar pemikiran upaya peningkatan kualitas tenaga kependidikan.

Untuk menghasilkan guru-guru dan tenaga kependidikan yang memiliki kompetensi sebagaimana yang dipersyaratkan dalam standar nasional, dibutuhkan LPTK yang memiliki daya saing yang dapat menghasilkan tenaga kependidikan yang berkualitas, memiliki kemandirian yang luas untuk menentukan arah pengembangan selanjutnya. Dalam hubungan ini, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi telah menetapkan kebijakan jangka panjang yang disebut Strategi Pendidikan Tinggi Jangka Panjang (*Higher Education Long Term Strategy—HELTS—2003-2010*) yang menegaskan tiga strategi pengembangan dan pelaksanaan pendidikan tinggi, yaitu: (1) peningkatan daya saing bangsa, (2), otonomi, dan (3) kesehatan organisasi.

Penyelenggaraan pendidikan tenaga kependidikan merupakan suatu program pendidikan yang selain harus meningkatkan mutu lulusan juga harus memperhatikan kebutuhan pemakai lulusannya dan keterkaitannya dengan peran pihak-pihak lain yang secara langsung atau tidak langsung berpotensi memiliki peran dalam pendidikan guru dan tenaga kependidikan lainnya. Mengingat karakteristik pendidikan tersebut, pembentukan kompetensi guru dan tenaga kependidikan merupakan suatu proses pendidikan yang memerlukan keterlibatan berbagai pihak terkait di luar LPTK yang bersangkutan, seperti LPTK lain, sekolah, pemerintah daerah, dinas pendidikan setempat, industri, asosiasi profesi kependidikan dan lembaga-lembaga lain yang relevan. Untuk itu, diperlukan adanya dan terpeliharanya jaringan kemitraan (*partnership network*) yang berkelanjutan antara LPTK dengan semua unsur tersebut. Kemitraan LPTK dengan lembaga mitranya harus berprinsip kepada adanya “keuntungan timbal balik” dalam meningkatkan mutu kinerja pihak-pihak yang bermitra.

Bagi LPTK, kemitraan dengan sekolah yang bersifat kolaboratif, sangat diperlukan sebagai wahana sosial-pedagogis yang memungkinkan para mahasiswa calon guru dan tenaga kependidikan lainnya memperoleh pengalaman langsung (*hands-on experiences*) dalam pelaksanaan pembelajaran, pengelolaan sekolah, dan penghayatan kehidupan sosial-pedagogis sekolah. Dipandang dari sisi kepentingan sekolah, kemitraan dengan LPTK dapat memantapkan dan/atau meningkatkan kemampuan guru dan tenaga kependidikan lainnya dalam penerapan berbagai inovasi pendidikan dan pembelajaran, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah tersebut. Selain dengan sekolah, kemitraan perlu juga dibangun antara LPTK dengan Dinas Pendidikan setempat, Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan (LPMP) dan kelompok kerja guru yang ada di lapangan seperti Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) maupun Kelompok Kerja Guru (KKG) untuk mendukung pembinaan dan pengembangan akademik dan profesional guru/tenaga kependidikan lainnya dalam dimensi sosial-pedagogis.

Program ini merupakan salah satu upaya mendorong LPTK dalam mengembangkan dan melaksanakan program-program kemitraan secara terpadu, sehingga memberikan keuntungan akademik dan profesional kepada pihak-pihak yang bermitra secara seimbang.

B. Tujuan Pedoman

1. Menyamakan persepsi tentang prinsip dasar program dan kegiatan kemitraan yang sesuai dengan ketentuan dan persyaratan yang ditetapkan oleh Direktorat Ketenagaan.
2. Memberikan rambu-rambu bagi LPTK dalam penyusunan proposal hibah kemitraan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan Direktorat Ketenagaan.
3. Memberikan arahan dan pedoman bagi semua pihak dalam kegiatan persiapan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi, serta tindak lanjut hibah kemitraan yang didanai oleh Direktorat Ketenagaan.

BAB II

KONSEP DASAR DAN KARAKTERISTIK KEMITRAAN LPTK

A. Konsep Dasar Kemitraan

1. Pengertian Kemitraan LPTK

Kemitraan LPTK adalah jalinan program kerja antara LPTK dengan lembaga mitra yang dibangun dan dikembangkan bersama mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi, sampai dengan tindak lanjut.

2. Tujuan Program Kemitraan

- a. Meningkatkan kualitas program, pelaksanaan, dan lulusan/keluaran dalam rangka menghasilkan sumber daya yang relevan dengan kebutuhan masyarakat pendidikan dan mendukung upaya peningkatan daya saing lembaga.
- b. Meningkatkan kualitas dan relevansi program lembaga melalui identifikasi dan analisis masalah yang dihadapi bersama, dan perencanaan serta pengembangan alternatif pemecahan masalah secara kolaboratif dengan lembaga mitra.
- c. Meningkatkan efisiensi dan kapasitas lembaga dalam rangka menghasilkan lulusan yang berkualitas dan berdayaguna melalui pengelolaan kelembagaan secara sistemik termasuk pemanfaatan sarana dan kepakaran tenaga kependidikan yang ada pada lembaga-lembaga yang bermitra.

3. Karakteristik Dasar Kemitraan

Kemitraan LPTK dengan lembaga lain memiliki tujuh karakteristik dasar yang meliputi: (1) adanya masalah yang dirasakan bersama, (2) adanya komitmen bersama untuk memecahkan masalah, (3) adanya kepedulian bersama untuk meningkatkan kualitas program pelaksanaan dan lulusan/keluaran, (4) adanya keterpaduan dalam penyelenggaraan program, (5) adanya kesejajaran dan kesetaraan antar pihak yang bermitra, (6) saling menguntungkan, dan (7) adanya tindak lanjut program ke arah yang lebih baik.

B. Hasil yang Diharapkan

Program kemitraan diharapkan memberikan berbagai hasil yang bermanfaat bagi pengembangan program, dan proses pendidikan di LPTK, yang bermuara pada pengelolaan lembaga yang sistemik, peningkatan kapasitas lembaga dan peningkatan kualitas lulusan yang relevan dengan kebutuhan di lapangan sehingga mampu melaksanakan tugas secara profesional. Untuk

maksud tersebut perlu ada program kemitraan yang: (1) menghasilkan kurikulum mata kuliah bidang studi tertentu pada program studi kependidikan; (2) menghasilkan kurikulum inti kependidikan yang sesuai dengan kebutuhan pendidikan di lapangan, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan perkembangan pendidikan masa kini dan masa yang akan datang; (3) meningkatkan kualitas program pengalaman lapangan; (4) meningkatkan kualitas pengalaman industri bagi mahasiswa pendidikan teknik dan kejuruan; (5) pemagangan lulusan; (6) meningkatkan keprofesionalan dosen melalui penugasan dosen ke sekolah; dan (7) pengembangan mekanisme pengelolaan kebutuhan dan penyediaan tenaga guru. Keberhasilan setiap program kemitraan akan dapat diamati bila program tersebut memiliki indikator kinerja yang operasional, yang pada akhirnya akan berdampak pada peningkatan relevansi, efisiensi dan efektivitas pengelolaan program, peningkatan kualitas dan kinerja lulusan LPTK yang sesuai dengan lapangan serta terciptanya sistem pendukung guru pemula yang mantap.

C. Model dan Program Kemitraan

1. Model Kemitraan

Dilihat dari intensitas jalinan kerja sama antara pihak-pihak yang bermitra, dikenal adanya model kooperatif dan model kolaboratif dalam penyelenggaraan kemitraan.

Dalam *model kooperatif*, peran lembaga-lembaga yang bermitra lebih didasarkan atas potensi yang dimiliki masing-masing pihak yang berbeda-beda sehingga jalinan kerja sama di antara mereka bersifat komplementer yang didasarkan pada identifikasi dan analisis masalah yang dihadapi bersama dan perencanaan solusi masalah tersebut.

Dalam *model kolaboratif*, peran lembaga-lembaga yang bermitra dirancang secara lebih sistemik dan terpadu, sehingga semua pihak terlibat dalam setiap tahap kegiatan, mulai dari identifikasi dan analisis masalah yang dihadapi bersama, perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi sampai dengan pelaporan dan tindak lanjut.

Agar program hibah kemitraan LPTK yang dikembangkan sejalan dan selaras dengan konsep dasar kemitraan yang telah digariskan pada butir A, model penyelenggaraan lebih diutamakan pada Model Kolaboratif untuk diterapkan dalam program hibah kemitraan LPTK.

2. Program-Program Kemitraan

Program-program kemitraan yang bersifat kooperatif dan kolaboratif dalam Hibah Kemitraan LPTK, dikelompokkan menjadi enam program payung yang harus dijadikan acuan dalam mengembangkan kegiatan program kemitraan. Keenam program payung itu sebagai berikut.

a. Pengembangan Kurikulum Antar Disiplin Ilmu bagi Program Studi Kependidikan.

Program ini merupakan kegiatan pengembangan bagian kurikulum atau sekelompok mata kuliah dari program studi yang mencakup pengembangan kompetensi, indikator kompetensi, bahan kajian, pembelajaran, mata kuliah dan sistem evaluasinya melalui kemitraan antara program studi kependidikan satu dengan program studi lain yang memiliki tugas dan tanggung jawab bersama dalam mengembangkan kurikulum antar disiplin tertentu. *Misalnya*; (1) kemitraan antara program studi PGSD dengan program studi matematika untuk menghasilkan kurikulum konsentrasi atau peminatan bidang studi matematika bagi program studi S1-PGSD. (2) kemitraan antara program studi sains atau matematika dengan program studi bahasa Inggris untuk menghasilkan kurikulum konsentrasi atau kurikulum peminatan sains atau matematika yang diperuntukkan bagi calon guru sekolah internasional.

b. Pengembangan Kurikulum Inti

Program ini merupakan kegiatan penyusunan kurikulum yang perlu dilaksanakan oleh semua program studi kependidikan di setiap LPTK, silabi, dan materi pembelajaran dengan mengikutsertakan "stakeholders" dan asosiasi profesi yang relevan. Kurikulum inti yang dikembangkan mengacu pada PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, Kepmendiknas Nomor 045/U/2002, SKGP dan pola pengembangan kurikulum yang dikembangkan oleh Direktorat Ketenagaan Ditjen Dikti. Program ini antara lain meliputi analisis kebutuhan, perencanaan dan pengembangan komponen-komponen kurikulum inti program studi kependidikan yang berorientasi pada masa depan, penyusunan silabi, dan sistem evaluasi pembelajaran berbasis kompetensi yang dilakukan secara kolaboratif antara program studi, pemakai lulusan/stakeholders, MGMP/KKG dan asosiasi profesi.

c. Peningkatan Kualitas Program Pengalaman Lapangan (PPL)

Program ini merupakan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil PPL LPTK. Program ini mencakup bimbingan bersama dosen dan guru pamong yang intensif terhadap mahasiswa mulai dari perencanaan, pelaksanaan, refleksi, dan evaluasi hasil belajar; pengembangan pembelajaran yang inovatif; pengembangan kinerja supervisi yang efektif, pengembangan variasi dalam lokasi, status, kondisi, tipe, tingkat sekolah, dan tingkat kelas, serta berbagai jenis kegiatan pendidikan. Program ini juga dimaksudkan untuk menemukan terobosan yang inovatif untuk meningkatkan intensitas dan efektivitas PPL di sekolah

d. Peningkatan Kualitas Pengalaman Industri Calon Guru SMK

Program ini merupakan kegiatan praktikum mahasiswa/calon guru Sekolah Menengah Kejuruan di dunia kerja/industri di bawah bimbingan dosen dan instruktur di lembaga mitra. Program ini mencakup penyusunan materi dan petunjuk praktik industri; identifikasi kemampuan awal dan pembekalan mahasiswa sebelum praktik industri; serta bimbingan dan monitoring pelaksanaan praktik dan evaluasi hasilnya yang terencana, terkelola dan terdokumentasi secara rapi.

e. Pemagangan Lulusan Program S1 Kependidikan

Program pemagangan atau program *internship* merupakan kegiatan yang memberikan kesempatan kepada lulusan yang belum bekerja untuk memantapkan profesinya sebagai guru di sekolah. Pembinaan, pemantauan dan evaluasi yang berkesinambungan selama pemagangan dilakukan bersama oleh LPTK, Sekolah dan Dinas Pendidikan setempat.

f. Penugasan Dosen di Sekolah

Program ini merupakan upaya memberikan kesempatan kepada dosen untuk (1) mempelajari aspek-aspek kompetensi yang harus dimiliki oleh guru; (2) mengalami sendiri bertugas sebagai guru di sekolah dengan melaksanakan tugas-tugas yang biasa dilaksanakan oleh guru (mengajar, menilai, membimbing dan melatih); dan (3) berbagi pengalaman dengan guru dan warga sekolah langsung dan penghayatan socio-pedagogik di sekolah. Program ini mencakup: penggalian dan pengemasan materi ajar sesuai dengan kurikulum yang berlaku, pelaksanaan pembelajaran yang inovatif dan pengelolaannya, identifikasi cara belajar siswa, pelaksanaan bimbingan kepada siswa, dan penghayatan iklim sekolah.

d. Kebutuhan dan Penyediaan Tenaga Guru

Program ini merupakan upaya penyerasian antara kebutuhan dan penyediaan tenaga guru di lingkungan pendidikan dasar dan menengah dalam propinsi. Program ini mencakup kerjasama yang berkesinambungan antara pihak-pihak terkait dalam perencanaan kebutuhan guru, rekrutmen mahasiswa, pengangkatan, penempatan dan pemanfaatan lulusan, serta layanan pasca penempatan untuk pengembangan profesional guru di lapangan. Program kegiatan ini dapat merupakan program selama lebih dari satu tahun tetapi maksimal 3 tahun.

D. Persyaratan Program Kemitraan

Program yang diajukan untuk hibah kemitraan LPTK ini diharapkan memenuhi beberapa persyaratan sebagai berikut.

1. **Spesifik** (*Specific*), artinya bahwa program yang diajukan kegiatannya jelas, operasional dan didukung oleh data dan gambar yang mampu menimbulkan kepercayaan bahwa kegiatan dapat dilakukan.
2. **Dapat diukur** (*Measurable*), program yang diajukan dapat diukur tingkat pelaksanaan, dan keberhasilannya, dengan menggunakan standar yang dikembangkan atau disepakati oleh masing-masing program studi/LPTK.
3. **Dapat dicapai** (*Achievable*), program kemitraan yang diusulkan dapat dicapai sesuai dengan kemampuan lembaga pengusul dan lembaga mitra, dengan melihat interaksi dan keterlibatan lembaga pengusul dan lembaga mitra secara aktif.
4. **Sesuai dengan kebutuhan** (*Realistic*), program kegiatan ini sesuai dengan kebutuhan rencana pengembangan masing-masing lembaga yang bermitra (tidak mengada-ada), sehingga saling mendapatkan manfaat dari kerja sama yang dilakukan.
5. **Berjangka waktu** (*Time-frame*), kegiatan yang dilaksanakan mengikuti pentahapan dan jangka waktu pelaksanaan yang telah ditentukan.

E. Lembaga Mitra LPTK

Dilihat dari kelembagaan, kemitraan LPTK dapat berbentuk Kemitraan Internal, Kemitraan antar LPTK, dan Kemitraan LPTK dengan lembaga non-LPTK.

1. Kemitraan Internal

Kemitraan internal adalah kemitraan yang dilakukan oleh satu program studi dengan program studi lainnya dari fakultas yang berbeda dalam satu LPTK, misalnya kemitraan antara program studi Matematika dengan program studi PLB untuk pembentukan kompetensi calon guru matematika SLB.

2. Kemitraan antar LPTK

Setiap LPTK memiliki keunggulan sekaligus juga memiliki kelemahan yang berbeda di dalam menjalankan fungsinya. Oleh karena itu, LPTK dapat saling memanfaatkan keunggulan LPTK lain dalam meningkatkan kualitas kinerja LPTK masing-masing. Bertolak dari alasan seperti itu, LPTK dapat melakukan kemitraan dengan LPTK lainnya. Kemitraan ini dapat dilaksanakan untuk satu program atau lebih.

3. Kemitraan LPTK dengan Non-LPTK

Pada saat ini tidak ada institusi yang dapat berkembang tanpa melakukan kerjasama dengan institusi lain. Dalam menjalankan peran dan fungsinya, LPTK memerlukan mitra kerja yang saling menguntungkan. Sebagai bentuk aktualisasinya, LPTK dapat melakukan kemitraan dengan lembaga lain di luar LPTK seperti pemerintah daerah, dinas pendidikan, sekolah-sekolah, lembaga pendidikan dan latihan, lembaga pemakai lulusan, dan organisasi profesi kependidikan.

Hubungan tujuan, indikator kinerja, dan dampak setiap program dapat dilihat dalam matriks pada halaman-halaman berikut. Matriks tersebut perlu dikembangkan sesuai dengan karakteristik dan konteks kegiatan kemitraan yang diusulkan.

HUBUNGAN TUJUAN, INDIKATOR KINERJA, DAN DAMPAK SETIAP PROGRAM KEMITRAAN

No	PROGRAM KEMITRAAN	TUJUAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	LEMBAGA MITRA	DAMPAK
1	Pengembangan bagian kurikulum atau sekelompok mata kuliah dari suatu program studi kependidikan.	Mengembangkan kompetensi, indikator, bahan kajian, pembelajaran dan evaluasi sekelompok mata kuliah sehingga dihasilkan kurikulum konsentrasi atau peminatan yang bersifat antar disiplin dalam bidang kependidikan	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Dihasilkannya kurikulum konsentrasi atau peminatan, yang bersifat antar disiplin, dalam suatu program studi kependidikan. ❖ Terbentuknya "resource sharing" antar program studi di LPTK 	Program studi dalam lingkungan internal LPTK yang berada pada fakultas yang berbeda.	Berkembangnya budaya kemitraan antar program studi di LPTK untuk pengembangan kurikulum yang bersifat antar disiplin yang relevan dengan kebutuhan pemakai lulusan
2	Pengembangan kurikulum inti	Mengembangkan kurikulum inti program studi kependidikan bersama LPTK lain dan stakeholders/pengguna sesuai dengan ketentuan yang berlaku, tuntutan kebutuhan lapangan, dan perkembangan ipteks masa kini dan masa depan.	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Diperolehnya masukan dari lapangan tentang kurikulum inti program studi kependidikan di LPTK ❖ Diperolehnya kurikulum inti program studi kependidikan di LPTK atas dasar masukan dari lapangan/stakeholders dan perkembangan ipteks 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Dinas Pendidikan Propinsi ➤ Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan ➤ LPTK lain ➤ Lembaga Pendidikan Pemakai Lulusan ➤ Balitbang Depdiknas ➤ Asosiasi Profesi ➤ MGMP/ KKG 	<ul style="list-style-type: none"> ❑ Sesuainya kinerja lulusan LPTK dengan kebutuhan penyelenggaraan pendidikan di lapangan ❑ Meningkatnya budaya kerjasama antar lembaga/unit terkait dalam rangka peningkatan relevansi program

3	Peningkatan Kualitas Program Pengalaman Lapangan (PPL)	Meningkatkan kualitas proses dan hasil PPL di LPTK Menemukan terobosan inovatif untuk meningkatkan intensitas dan efektivitas PPL di sekolah	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Dihasilkannya perbaikan pedoman penyelenggaraan PPL yang lebih variatif (berbagai jenis lingkungan belajar) ❖ Dilaksanakannya pemberian balikan yang berkelanjutan sehingga diperoleh rekam jejak (<i>track record</i>) mahasiswa praktikan. ❖ Diperolehnya hasil ujicoba pedoman-pedoman yang telah diperbaiki. ❖ Terjadinya refleksi yang intensif setiap selesai pembelajaran oleh dosen pembina dan guru pamong untuk perbaikan pembelajaran. ❖ Terjadinya pembelajaran yang inovatif dalam PPL 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Sekolah-sekolah yang relevan dengan prodi kependidikan dan tingkat sekolah ➤ Dinas Pendidikan 	<ul style="list-style-type: none"> ❑ Dihasilkannya lulusan LPTK yang memiliki pengalaman lapangan yang lebih mantap. ❑ Meningkatnya keberterimaan PPL oleh sekolah. ❑ Meningkatnya budaya kerjasama antar lembaga/unit terkait dalam rangka peningkatan relevansi program.
4	Peningkatan Kualitas Pengalaman Industri khusus untuk calon guru Sekolah Menengah Kejuruan	Meningkatkan kualitas pengalaman industri melalui praktik kerja lapangan.	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Dihasilkannya kesepakatan antara LPTK dan industri tentang pembekalan kemampuan mahasiswa yang dibutuhkan di lapangan kerja. ❖ Diperolehnya kesempatan bagi mahasiswa untuk menggunakan peralatan yang mutakhir dan pengelolaannya yang ada di dunia usaha dan industri. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Industri ➤ Dunia usaha ➤ Balai Latihan Kerja 	<ul style="list-style-type: none"> ❑ Dihasilkannya lulusan yang memiliki kualitas pengalaman industri dan atau dunia usaha yang lebih mantap. ❑ Meningkatnya budaya kerjasama antar lembaga/unit terkait dalam rangka peningkatan relevansi dan efisiensi program
5	Pemagangan Lulusan	Meningkatkan kemampuan profesional lulusan sebagai guru	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Dihasilkannya kesepakatan antara LPTK dan lembaga pendidikan pemakai lulusan. ❖ Diperolehnya kesempatan bagi lulusan LPTK untuk meningkatkan kemampuan profesional di sekolah. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Lembaga pendidikan pemakai lulusan ➤ Dinas Pendidikan ➤ Kanwil Depag. 	<ul style="list-style-type: none"> ❑ Dihasilkannya lulusan LPTK yang memiliki kemampuan profesional yang lebih mantap. ❑ Meningkatnya budaya kerjasama antar lembaga/unit terkait dalam rangka peningkatan relevansi program

6	Penugasan Dosen di Sekolah	Meningkatkan kemampuan Professional dosen melalui pengalaman langsung di sekolah	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Terlaksananya tugas dosen sebagai guru yaitu mengajar, menilai, membimbing dan melatih peserta didik di sekolah sesuai dengan jadwal dan peraturan sekolah. ❖ Diperolehnya pengalaman langsung dosen mempelajari aspek-aspek kompetensi yang harus dimiliki oleh guru. ❖ Teraktualisasikannya gagasan pembelajaran inovatif di sekolah ❖ Terjadinya saling tukar pengalaman antara dosen dan guru/warga sekolah. ❖ Dihayatinya suasana kehidupan sekolah (sosio-pedagogik). 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Dinas Pendidikan ➤ Kanwil Depag Sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> ❑ Peningkatan kualitas pembelajaran yang mendidik dari dosen dalam mata kuliah yang diampunya. ❑ Peningkatan kualitas pembelajaran oleh guru di sekolah
7	Kebutuhan dan Penyediaan Tenaga Guru (dapat multi years; maksimum 3 tahun)	Memperbaiki proses pengadaan tenaga guru melalui penyerasian antara kebutuhan dan penyediaan yang diupayakan secara bersama oleh pihak-pihak terkait, termasuk pengguna lulusan.	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Tersedianya data tentang kebutuhan tenaga guru menurut tingkat sekolah, bidang studi dan kualifikasinya ❖ Adanya kebijakan tentang rekrutmen, pengangkatan, penempatan dan pemanfaatan lulusan ❖ Terwujudnya perencanaan tentang rekrutmen calon mahasiswa dan penempatan lulusan yang dihasilkan ❖ Terwujudnya model program layanan pasca penempatan bagi guru pemula di lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Dinas Pendidikan Kabupaten/ Kota ➤ Dinas Pendidikan Propinsi Semua ➤ LPTK Negeri dan Swasta di wilayahnya 	<ul style="list-style-type: none"> ❑ Terpenuhinya kebutuhan lapangan akan tenaga guru yang sesuai/ relevan, dalam jumlah maupun kualitas ❑ Meningkatnya kinerja guru pemula sebagai hasil layanan pasca penempatan yang diperolehnya ❑ Meningkatnya budaya kerjasama antarlembaga yang berkepentingan

BAB III

KEGIATAN HIBAH KEMITRAAN LPTK

A. Tahapan Kegiatan

1. Persiapan

a. Analisis Situasi

Analisis situasi dimaksudkan untuk menentukan program kemitraan yang diprioritaskan dan menunjang keberhasilan pelaksanaan kemitraan yang direncanakan oleh LPTK. Untuk maksud tersebut, analisis situasi mencakup kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis data dan informasi serta pengambilan kesimpulan. Data dan informasi dapat diperoleh dari bahan yang telah terkumpul/terdokumentasikan (terutama hasil evaluasi diri) dan atau melalui studi yang dilakukan oleh LPTK sendiri. Data dan informasi mencakup program akademik, manajemen sumber daya dan fasilitas fisik. Hasil pengolahan serta analisis data dan informasi hendaknya dapat menjelaskan kekuatan, kelemahan dan kesepakatan pelaksanaan program-program tertentu termasuk suasana akademik, organisasi dan manajemen program serta dampak yang ditimbulkannya. Dengan kata lain, hasil analisis situasi tersebut merupakan pangkalan data tentang peta kekuatan dan kelemahan yang dimiliki oleh LPTK, sehingga program kemitraan yang akan dilaksanakan didasarkan atas kondisi objektif yang ada sekarang. Dengan demikian program kemitraan yang diusulkan akan terkait dan terintegrasi dengan pengembangan program LPTK secara keseluruhan.

b. Penyusunan Proposal

Proposal disusun berdasarkan hasil analisis situasi. Ini berarti bahwa program kemitraan yang diusulkan selain sesuai dengan konsep dasar kemitraan juga merupakan program yang diprioritaskan untuk meningkatkan kualitas, relevansi, efektivitas, dan produktivitas lembaga pengusul, serta mempunyai dampak positif terhadap kualitas lulusan. Proposal ditulis sesuai dengan format yang ditentukan seperti terlampir dalam pedoman ini.

Proposal Hibah Kemitraan LPTK disusun oleh lembaga pengusul yaitu program studi/jurusan (bukan perorangan), fakultas, unit, dan universitas/institut yang ada dalam struktur Perguruan Tinggi yang memiliki LPTK, baik negeri maupun swasta yang memenuhi persyaratan (terakreditasi, tidak sedang menyelenggarakan program studi tanpa izin dan kelas jauh). Mengingat proposal ini berkaitan dengan program kemitraan LPTK dengan lembaga mitra, seyogianya proposal yang ingin diajukan didiskusikan bersama lembaga mitra.

c. Pengajuan Proposal

Proposal diajukan oleh Pimpinan Universitas/IKIP kepada Direktur Ketenagaan Ditjen Dikti, dibuat rangkap tiga, warna sampul biru muda, dengan memperhatikan tabel berikut ini.

Tabel 1
Rujukan Program Kemitraan dan Lembaga Pengusul

Program	Lembaga Pengusul			
	Prodi/ Jurusan	Fakultas	Unit*)	Univ./ Inst.
1. Pengembangan Matakuliah Program Studi	√ (antar 2 atau lebih prodi)			
2. Pengembangan Kurikulum Inti	√			
3. Peningkatan Kualitas Program Pengalaman Lapangan (PPL)	√*	√	√	
4. Peningkatan Kualitas Pengalaman Industri		√	√	
5. Pemagangan Lulusan		√		√
6. Penugasan Dosen di Sekolah		√		√
7. Kebutuhan dan Penyediaan Tenaga Guru		√*		√

*) Untuk FKIP

Proposal diajukan oleh pimpinan Universitas/IKIP atau Dekan FKIP kepada Direktur Ketenagaan Ditjen Dikti. Sebelum pimpinan Universitas/IKIP mengajukan proposal hibah kemitraan kepada Direktur Ketenagaan Ditjen Dikti, proposal perlu disahkan oleh lembaga pengusul dan diketahui oleh atasan langsung. Misalnya, bila proposal diajukan oleh Ketua Program Studi/Ketua Jurusan maka lembar pengesahan proposal harus dicap dan ditandatangani oleh Dekan Fakultas. Bila proposal diajukan oleh ketua unit atau dekan maka lembar pengesahan proposal harus dicap dan ditandatangani oleh Pembantu Rektor bidang akademik. Bila Pembantu Rektor bidang akademik telah menandatangani lembar pengesahan proposal

maka Rektor tidak perlu menandatangani lembar pengesahan proposal.

Setiap LPTK dapat mengajukan atau mengirimkan maksimal **5 (lima) berkas proposal kemitraan yang telah lolos seleksi internal** oleh masing-masing LPTK. Sebuah proposal hanya berisi satu program kemitraan dari tujuh program payung kemitraan yang tercantum pada Bab II. Jumlah proposal yang diajukan dan waktu pengirimannya harus sesuai dengan ketentuan dari Direktorat Ketenagaan.

Pengajuan usulan program hibah kemitraan oleh LPTK perlu disertai dengan surat pengantar (Lampiran 5) yang ditandatangani oleh Pembantu Rektor Bidang Akademik dan dilampiri dengan berita acara seleksi proposal hibah kemitraan (lampiran 6)

Dalam surat pengantar perlu dicantumkan nomor telepon, alamat *e-mail*, nama serta alamat Bank, Nomor Rekening atas nama Pembantu Rektor I/Pembantu Rektor bidang akademik (bukan atas nama pribadi atau perorangan) dan NPWP untuk mentransfer biaya penelitian.

Setiap usulan Program Hibah Kemitraan dibuat rangkap 2 (dua) dengan kertas **HVS ukuran A4** dan ditulis dengan huruf ***Times New Roman ukuran 12 point***. Kulit muka usulan berwarna **biru muda** dan dikirimkan ke Direktorat Ketenagaan Ditjen Dikti.

Usulan program hibah kemitraan LPTK harus sudah diterima di **Direktorat Ketenagaan, Ditjen Dikti, Wisma Aldiron, Jalan Gatot Subroto Kav. 72, Pancoran Jakarta Selatan 12780**, Telp (021) 79199071, 79188077, Fax (021) 79188072, paling lambat tanggal **15 Mei 2006 pukul 17.00 WIB**.

d. Penilaian Proposal

Penilaian proposal dilakukan dalam dua tahap. Pertama, penilaian administratif; dan kedua, penilaian akademik. Penilaian administratif dan penilaian akademik dilakukan untuk keperluan seleksi. Penilaian administratif adalah penilaian kesesuaian proposal dengan syarat-syarat administratif yang telah ditentukan dalam Pedoman Hibah Kemitraan LPTK. Penilaian akademik adalah penilaian yang didasarkan atas kriteria yang dijabarkan dari konsep dasar kemitraan dan kelayakan biaya. Hanya proposal yang lolos penilaian administratif yang dapat dilanjutkan pada penilaian akademik.

e. Perjanjian Kerja

Proposal yang layak untuk mendapatkan dana hibah ditindaklanjuti dengan perjanjian kerja yang ditandatangani oleh pihak pemberi hibah sebagai pihak pertama dan pihak yang menerima hibah sebagai

pihak kedua. Bila dipandang perlu Direktorat Ketenagaan dapat mengadakan *site-visit* sebelum perjanjian kerja ditanda-tangani. Perjanjian kerja berisi antara lain ketentuan-ketentuan yang bersifat mengikat dan perlu dipatuhi oleh kedua belah pihak.

2. Pelaksanaan, Monitoring, dan Evaluasi

a. Pelaksanaan Program

Pelaksanaan program merupakan aktualisasi rencana yang terkandung dalam proposal, dan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam perjanjian kerja, baik dalam aspek teknis dan mekanisme pelaksanaan, penggunaan sumberdaya, maupun jadwal kegiatan, untuk mencapai tujuan dan hasil yang diharapkan.

Kegiatan Hibah Kemitraan LPTK dapat dilaksanakan dalam jangka waktu: (1) satu tahun anggaran, atau (2) lebih dari satu tahun anggaran (*multi years*). Bagi usulan program *multi years*, Perjanjian kerja berlaku untuk satu tahun anggaran, sedangkan perjanjian kerja untuk tahun kedua dan ketiga (perpanjangan perjanjian kerja) didasarkan atas keberhasilan program dari hasil evaluasi tahun sebelumnya.

b. Monitoring

Monitoring dilakukan secara berkala untuk memperoleh gambaran tentang kemajuan kegiatan dan masalah/kendala yang dihadapi serta cara untuk mengatasinya. Hasil pemantauan berfungsi sebagai balikan bagi pelaksana maupun pengelola program (Direktorat Ketenagaan) untuk:

- 1) melakukan perbaikan dalam perencanaan dan pelaksanaan program; dan
- 2) menanggulangi masalah/kendala yang dapat menghambat pencapaian tujuan.

Monitoring pelaksanaan program dilakukan secara (1) institusional yaitu oleh LPTK yang bersangkutan bersama-sama dengan lembaga mitranya, dan (2) nasional yaitu oleh Direktorat Ketenagaan.

1) Pemantauan Institusional

LPTK yang memperoleh hibah kemitraan diharapkan melakukan pemantauan institusional terhadap proses pelaksanaannya. Pemantauan institusional dilakukan oleh tim yang ditunjuk oleh pembantu rektor bidang akademis. Pemantauan ini dimaksudkan untuk mengetahui kemajuan dan kendala-kendala dalam pelaksanaan program kemitraan.

2) Pemantauan Nasional

Pemantauan nasional program hibah kemitraan akan dilakukan oleh Tim yang ditunjuk oleh Ditjen Dikti. Pelaksanaan pemantauan dikoordinasi oleh penanda tangan perjanjian kerja program hibah kemitraan di masing-masing LPTK. Kegiatan pemantauan meliputi presentasi penanggung jawab kegiatan kemitraan pada pleno, diskusi, wawancara, dan atau kunjungan lapangan. Pada saat presentasi penanggung jawab menyajikan laporan kemajuan dan kendala melaksanakan kemitraan.

c. Evaluasi

Evaluasi dilakukan pada akhir kegiatan, dengan mengacu pada indikator keberhasilan sebagaimana yang diisyaratkan dalam Bab II butir B.

Evaluasi program kemitraan dilakukan baik oleh LPTK yang bersangkutan bersama-sama dengan lembaga mitranya.

3. Seminar dan Pelaporan Akhir

a. Seminar

Setiap pemenang program hibah kemitraan LPTK perlu mengadakan seminar lokal (di LPTK yang bersangkutan) tentang rencana langkah-langkah pelaksanaan program kemitraan dan hasil yang akan dicapai dari setiap langkah pada awal kegiatan. Pada akhir kegiatan mengadakan seminar draft laporan hasil program kemitraan untuk memberikan masukan guna meningkatkan kualitas laporan.

Program-program kemitraan tertentu yang tingkat keberhasilannya tergolong tinggi akan diundang untuk mempresentasikannya dalam seminar nasional yang akan diselenggarakan oleh Direktorat Ketenagaan Ditjen Dikti. Di samping berfungsi untuk menghasilkan laporan akhir, seminar lokal maupun nasional berfungsi pula sebagai wahana untuk mendiseminasikan kegiatan dan hasil yang dicapai program kepada berbagai pihak yang berkepentingan.

b. Pelaporan Akhir

Laporan akhir disusun oleh setiap LPTK pelaksana berdasarkan hasil yang diperoleh dari seminar lokal yang telah diadakan dan disertai dengan laporan penggunaan dana hibah (lihat lampiran 7).

Laporan akhir ini dikirimkan kepada Direktur Ketenagaan Ditjen Dikti sebanyak 2 rangkap. Laporan program kemitraan harus sudah diterima di Direktorat Ketenagaan Ditjen Dikti Wisma Aldiron, Jalan Gatot Subroto Kav. 72 Jakarta 12780, paling lambat tanggal **15 Nopember 2006**

Laporan setiap program kemitraan akan dijadikan landasan untuk:

- 1) pencairan dana termen kedua dan terakhir sebesar 30% dari nilai perjanjian kerja.
- 2) penentuan program kemitraan yang akan diikutsertakan dalam seminar nasional,
- 3) evaluasi program kemitraan yang bersangkutan setelah kegiatan berakhir,
- 4) penentuan pendanaan selanjutnya bagi kemitraan LPTK yang berjangka lebih dari satu tahun.

Tabel 2
Jadwal Proses Seleksi dan Pelaksanaan
Program Hibah Kemitraan Tahun 2006

No	Kegiatan	Waktu	Keterangan
1	Penawaran ke LPTK	31 Maret 2006	Dit. Ketenagaan
2	Penerimaan berkas proposal	15 Mei 2006	Dit. Ketenagaan
3	Seleksi proposal	29 – 31 Mei 2006	Dit. Ketenagaan
4	Pengumuman pemenang	15 Juni 2006	Dit. Ketenagaan
5	Penyelesaian dokumen perjanjian	28 – 30 Juni 2006	Dit. Ketenagaan & LPTK
6	Pelaksanaan Kegiatan	16 Juni – 16 Okt. 2006	LPTK
7	Monitoring lapangan	September 2006	Dit. Ketenagaan & LPTK
8	Penyusunan draft laporan di LPTK	17 – 27 Oktober 2006	LPTK
9	Seminar draft laporan di LPTK	28 - 30 Oktober 2006	LPTK
10	Batas penerimaan laporan akhir	15 November 2006	LPTK
11	Seleksi laporan hasil kemitraan	22 – 25 November	Dit. Ketenagaan
12	Seminar nasional laporan pengembangan kurikulum inti	7 – 9 Desember 2006	Dit. Ketenagaan
13	Seminar nasional hasil seleksi laporan tanpa kurikulum inti	Awal tahun 2007	Dit. Ketenagaan

B. Pembiayaan

Sumber dana kemitraan berasal dari dana hibah Direktorat Ketenagaan Ditjen Dikti. Sumber dana pendamping dapat berasal dari LPTK, Lembaga Mitra dan/atau sumber lain yang relevan. Dana hibah dapat diperoleh melalui kompetisi. Lembaga pengusul harus menyediakan dana pendamping sekurang-kurangnya 8% dari total biaya yang diajukan. Misalnya, jika dana hibah yang diusulkan berjumlah Rp. 75 juta maka dana pendamping adalah $8\% \times \text{Rp. 75 juta} = \text{Rp. 6 juta}$. Jadi jumlah total biaya kemitraan menjadi Rp. 81 juta.

Komponen penggunaan biaya dana hibah sebagai berikut.

- a. Honorarium maksimum 30% dari dana hibah.
- b. Biaya Bahan habis pakai.
- c. Biaya Operasional.
- d. Biaya Perjalanan Maksimum 20% dari dana hibah.
- e. Biaya seminar lokal maksimum 10% dari dana hibah.
- f. Biaya lain-lain maksimum 10% dari dana hibah.

Biaya untuk uang lelah atau honorarium rapat-rapat lokal dan *management fee* termasuk biaya transport dan akomodasi penandatanganan perjanjian kerja di Jakarta dapat diambil dari dana pendamping dan tidak diambil dari dana hibah dari Ditjen Dikti. Biaya snack, minum dan makan untuk rapat-rapat lokal dan rapat-rapat dengan lembaga mitra dapat diambil/dialokasikan dalam dana hibah yang termasuk dalam dana operasional.

Biaya transport dosen ke kampusnya sendiri tidak dapat diambil dari dana hibah. Biaya transport dan akomodasi dari LPTK pemenang hibah kemitraan ke LPTK mitra dan sebaliknya dapat dialokasikan dari dana hibah. Dana yang diperoleh dari Hibah Program Kemitraan, juga tidak boleh digunakan untuk pengadaan peralatan yang bersifat inventaris seperti pembelian LCD, komputer, *server*, *printer*, *flash-disk*, kendaraan dan lainnya yang sejenis. Biaya hibah juga tidak boleh digunakan untuk pembiayaan pelatihan.

C. Perjanjian Kerja Program Hibah Kemitraan dan Pencairan Dana

Pembantu Rektor Bidang Akademis Universitas/Institut dan Direktur Ketenagaan Ditjen Dikti harus menandatangani Surat Perjanjian Kerja Program Kemitraan dan dokumen pencairan dana. Perjanjian kerja program kemitraan bersifat mengikat. Pembantu Rektor Bidang Akademis perlu mencermati setiap pasal dalam Surat Perjanjian Kerja Program Kemitraan sebelum menandatangani.

Dana akan diberikan dalam dua tahap.

Tahap I diberikan sebesar 70% dari nilai perjanjian, setelah penandatanganan dokumen pencairan dana. Dokumen pencairan dana terdiri dari Surat Perjanjian Kerja Program Kemitraan, Surat Perintah Kerjas, dan kuitansi senilai 70% dari nilai perjanjian.

Tahap II diberikan sebesar 30% dari nilai perjanjian, setelah Pembantu Rektor Bidang Akademis menyerahkan laporan sebanyak 2 eksemplar untuk setiap program kemitraan dan berita acara serah terima laporan hasil kegiatan program hibah kemitraan (lihat lampyran 9) paling lambat tanggal 15 Nopember, dan menandatangani kuitansi sebesar 30% dari nilai perjanjian.

Dalam penandatanganan dokumen pencairan dana, Pembantu Rektor Bidang Akademis Universitas/Institut harus membawa meterai Rp.6.000,-- sebanyak 10 buah dan membawa stempel lembaga.



**PANDUAN PENYUSUNAN
PROPOSAL HIBAH KEMITRAAN LPTK**

**DIREKTORAT KETENAGAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
2006**

KELENGKAPAN DAN KERANGKA PROPOSAL HIBAH KEMITRAAN LPTK

Sampul Proposal Hibah Kemitraan LPTK

Lembar Pengesahan Proposal Hibah Kemitraan LPTK

Daftar Isi

A. Nama Program Kemitraan

B. Lembaga Mitra

C. Rasional Program Kemitraan

D. Tujuan dan Manfaat Kemitraan

1. Tujuan Umum dan Khusus

2. Manfaat kegiatan kemitraan

a. Manfaat bagi LPTK

b. Manfaat bagi Lembaga Mitra

c. Manfaat bagi pihak lain/masyarakat (kalau ada)

E. Indikator Keberhasilan

F. Strategi dan Mekanisme Pelaksanaan Kemitraan

1. Tahap-tahap kegiatan

2. Strategi yang ditempuh

3. Mekanisme pelaksanaan

4. Peran masing-masing lembaga yang bermitra

G. Pemantauan dan Evaluasi Kegiatan

H. Jadwal Kegiatan

I. Organisasi dan Personalia Tim Pelaksana

J. Rincian Biaya (mencakup kegiatan-kegiatan yang dapat didanai oleh Dikti, Perguruan Tinggi Pengusul, Lembaga Mitra dan Sumber lain)

REFERENSI

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DESKRIPSI KELENGKAPAN DAN KERANGKA PROPOSAL HIBAH KEMITRAAN LPTK

SAMPUL PROPOSAL HIBAH KEMITRAAN LPTK

Sampul proposal program hibah kemitraan LPTK harus berwarna **biru muda** dengan ukuran A4. Format sampul hendaknya sesuai dengan lampiran 2

LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL HIBAH KEMITRAAN

Lembar pengesahan memuat judul program kemitraan, nama lembaga pengusul, alamat lembaga pengusul, ketua pelaksana kegiatan, semua nama lembaga mitra, semua alamat lembaga mitra, jangka waktu pelaksanaan, biaya hibah dan biaya pendamping. Halaman pengesahan proposal hibah kemitraan hendaknya sesuai dengan lampiran 3.

A. NAMA PROGRAM KEMITRAAN

Nama program kemitraan yang akan dilaksanakan mengacu kepada salah satu dari 7 program kemitraan yang tercantum pada Bab II, butir C.2 Pedoman Hibah Kemitraan

B. LEMBAGA MITRA

Nama lengkap dan alamat lembaga mitra. Diskripsikan secara singkat dan padat profil lembaga mitra. Informasi mengenai profil lembaga mitra secara lengkap dimasukkan ke dalam lampiran.

C. RASIONAL PROGRAM KEMITRAAN YANG DIUSUL

Uraian mengenai pentingnya kegiatan kemitraan yang akan dilaksanakan hendaknya didasarkan atas **analisis situasi internal dan eksternal dan kebutuhan kedua lembaga yang bermitra**, yang dapat digunakan sebagai alasan mengapa pemilihan program kemitraan tersebut yang diusulkan. Butir-butir penyajian rasional program kemitraan antara lain:

- ❖ Permasalahan yang dihadapi atau dampak yang ditimbulkan seandainya program kemitraan yang diusulkan tidak dilakukan.
- ❖ Pentingnya program kemitraan yang diusulkan (dikaitkan dengan peningkatan mutu, relevansi, efisisensi, efektivitas, dan produktifitas)
- ❖ Peluang atau potensi yang memungkinkan dapat terlaksananya kegiatan kemitraan dan tercapainya tujuan kemitraan.

D. TUJUAN DAN MANFAAT KEMITRAAN YANG DIUSULKAN

Tujuan: uraikan hasil yang ingin dicapai dari program kemitraan yang akan dilaksanakan, jika perlu dirinci ke dalam tujuan umum dan tujuan khusus atau tujuan jangka panjang dan tujuan jangka pendek dari program kemitraan yang akan dilaksanakan.

Manfaat: uraikan manfaat meliputi manfaat teoritis dan praktis yang diperoleh LPTK dan lembaga mitra. Manfaat dapat dirinci lebih spesifik kedalam manfaat yang diperoleh, misalnya sebagai berikut.

1. Manfaat bagi LPTK
 - ◆ Dosen
 - ◆ Mahasiswa
 - ◆ Program Studi
2. Manfaat bagi Lembaga Mitra
3. Manfaat bagi Pihak Lain (kalau ada)

E. INDIKATOR KINERJA

Indikator kinerja adalah kinerja yang dapat diamati atau diukur ketercapaiannya. Rumuskan indikator kinerja dari program kemitraan yang akan dilaksanakan dan bagaimana cara mengukur keberhasilan program tersebut. Indikator kinerja berkaitan erat dengan program kemitraan yang akan dilaksanakan dan tujuan program serta dampak yang terjadi bila program kemitraan berhasil dilaksanakan. Contoh hubungan tersebut dapat dilihat pada matriks hubungan tujuan, indikator kinerja, dan dampak setiap program kemitraan pada Pedoman Hibah Kemitraan LPTK bab II butir di bawah butir E.

F. STRATEGI DAN MEKANISME PELAKSANAAN KEMITRAAN

Dalam bagian ini perlu dijelaskan mengenai (1) tahap-tahap kegiatan, (2) strategi apa yang akan digunakan untuk mencapai tujuan, misalnya lokakarya untuk mengembangkan program bersama, seminar, rapat koordinasi, penerapan pembelajaran yang inovatif secara bersama, dll. (3) mekanisme pelaksanaan yang menggambarkan proses dan prosedur kegiatan, serta (4) peran masing-masing lembaga yang bermitra dalam program hibah kemitraan.

G. PEMANTAUAN DAN EVALUASI KEGIATAN

Uraikan secara jelas bagaimana cara memantau dan mengevaluasi kegiatan kemitraan secara institusional yang akan dilakukan serta siapa saja yang terlibat dalam proses pemantauan dan evaluasi untuk penyempurnaan proses dan ketepatan waktu pelaksanaan kemitraan, penggunaan dana hibah dan dana pendamping dan keberhasilan pencapaian tujuan program kemitraan.

H. JADWAL KEGIATAN

Uraikan kegiatan yang akan dilakukan dalam program kemitraan mulai dari persiapan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi, tindak lanjut, penyusunan draft laporan, seminar draft pelaporan, revisi draft laporan dan pengiriman laporan hasil kemitraan dengan menggunakan model *bar-chart*. Jika kegiatan kemitraan akan dilaksanakan lebih dari satu tahun (misalnya untuk program kemitraan penyediaan dan kebutuhan tenaga guru), uraikan dengan jelas target yang akan dicapai dalam tahun pertama, kedua, ketiga, dan seterusnya.

I. ORGANISASI DAN PERSONALIA PELAKSANA

Uraikan susunan organisasi pelaksana program kemitraan dengan menyebutkan nama-nama personalia anggota tim pelaksana yang terlibat dalam kegiatan kemitraan dengan menggunakan kolom berikut.

No	Nama dan gelar akademik	Bidang Keahlian	Unit kerja	Jabatan dalam Tim	Uraian tugas dalam kegiatan	Jam/minggu yang disediakan

Personalialia tim pelaksana yang disebutkan di atas perlu dilengkapi dengan *curriculum vitae* (lampiran 8) dan surat pernyataan kesediaan menjadi anggota tim dilampirkan di bagian akhir dari proposal.

J. RINCIAN BIAYA

Perlu disebutkan secara tegas besarnya biaya yang diperlukan dalam kegiatan kemitraan. Sumber pembiayaan yang diperoleh harus disebutkan secara tegas, misalnya Dikti, LPTK, Lembaga Mitra, dan sumber lain (kalau ada).

Komponen penggunaan dana meliputi:

- Honorarium maksimum 30% dari dana hibah.
- Biaya Bahan habis pakai.
- Biaya Operasional.
- Biaya Perjalanan Maksimum 20% dari dana hibah.
- Biaya seminar lokal maksimum 10% dari dana hibah.
- Biaya lain-lain maksimum 10% dari dana hibah

Rincian penggunaan dana untuk masing-masing komponen di atas harus jelas. Rincian penggunaan dana hibah kemitraan LPTK harus dipisahkan dari rincian dana pendamping. (lihat Pedoman Hibah Kemitraan LPTK Bab III tentang pembiayaan).

Buatlah rekap usulan biaya kegiatan kemitraan dengan menggunakan matriks seperti di bawah ini.

No	Pengeluaran	Anggaran yang Diperlukan	Sumber Dana
1	Honorarium		
2	Bahan dan Peralatan		
3	Perjalanan		
4	Lain-lain		
	Jumlah		
	Total Anggaran		

Catatan:

1. Rekap usulan biaya kegiatan kemitraan perlu disertai dengan uraian tentang rincian rencana penggunaan dana dari masing-masing komponen biaya/jenis pengeluaran kegiatan yang diusulkan.
2. Penggunaan dana hibah kemitraan dan dana pendamping sesuai dengan ketentuan-ketentuan pada Suplemen Pedoman Hibah Kemitraan LPTK butir G.

REFERENSI

Tuliskan semua rujukan yang digunakan dalam penyusunan proposal hibah kemitraan.

LAMPIRAN

Lampirkan dokumen-dokumen yang relevan dan tersedia seperti:

1. Surat Pernyataan Kesediaan Bekerjasama dari Lembaga Mitra bermeterai Rp.6.000,00.
2. SK Izin pendirian/perpanjangan program studi/surat keterangan akreditasi.
3. *Track record* lembaga mitra yang menandatangani lembar pengesahan.
4. Surat perjanjian kerjasama (MoU) dengan Lembaga Mitra (kalau ada)
5. Laporan hasil analisis situasi.
6. Biodata (CV) Personalia Tim Pelaksana Hibah Kemitraan.

Catatan:

- a. Untuk program penyediaan dan kebutuhan tenaga Guru lampiran butir 2 tidak diperlukan.
- b. Untuk program Pengembangan Kurikulum Inti perlu dilampirkan pula data dosen, data mahasiswa dan data tentang sarana dan prasarana dengan format sebagai berikut.

- 1) Borang dosen yang mengajar pada program studi pendidikan yang bersangkutan.

No.	Kualifikasi Dosen	J U M L A H	
		Kependidikan	Non-kependidikan
1	S1		
2	S2		
3	S3		
4	Prof.		

- 2) Borang mahasiswa pada program studi pendidikan yang bersangkutan.

No	Mahasiswa Tingkat	Jumlah
1	Pertama	
2	Kedua	
3	Ketiga	
4	Keempat	

- 3) Fasilitas yang dimiliki jurusan/program studi dan yang dapat digunakan untuk kegiatan kemitraan.

No	Ruangan	Jml	Tidak akan digunakan untuk kegiatan kemitraan	Yang akan digunakan untuk kegiatan kemitraan

HALAMAN SAMPUL

PROPOSAL HIBAH KEMITRAAN LPTK

Judul program kemitraan

Lambang PT

Diajukan Oleh :

Lembaga pengusul

*Nama Institusi Lembaga Pengusul,
LPTK / PT
dan tahun pengusulan*

LEMBAR PENGESAHAN

KOP SURAT

**LEMBAR PENGESAHAN
PROPOSAL PROGRAM HIBAH KEMITRAAN LPTK**

1. Judul Program Kemitraan :
2. Lembaga Pengusul :
3. Alamat Lembaga Pengusul
 - a. Alamat Kantor :
 - b. No.Telp/Fax/E-mail :
4. Ketua Pelaksana Kegiatan
 - a. Nama :
 - b. NIP :
 - c. Jabatan/Pangkat/Gol :
 - d. Latar belakang bidang studi :
 - e. No.Telp Rumah/ HP :
5.
 - a. Lembaga Mitra :
 - b. Alamat Lembaga Mitra :
 - a. Lembaga Mitra :
 - b. Alamat Lembaga Mitra :
 - a. Lembaga Mitra :
 - b. Alamat Lembaga Mitra :
6. Jangka waktu pelaksanaan :

7. Biaya Kegiatan Total :
- a. Biaya Hibah Ditjen Dikti :
- b. Biaya Pendamping Total :
- 1) LPTK pengusul :
- 2) Lembaga Mitra :
- 3) Sumber lain :
8. Nama Bank :
9. Alamat Bank :
10. Nama Pemegang no. Rekening :
11. Nomor rekening :

....., 2006

Ketua/Kepala Lembaga Mitra*

Ketua Pelaksana

(Cap dan Tandatangan)

(Tandatangan)

.....
NIP

.....
NIP

Mengetahui

Dekan Fakultas/Ketua Jurusan pd FKIP

Lembaga Pengusul
Ketua Jurusan

(Cap dan Tandatangan)

(Tandatangan)

.....
.....
NIP

NIP

Menyetujui
Rektor/Dekan FKIP

(Cap dan Tandatangan)

.....
NIP

*) Cukup hanya satu lembaga mitra

Catatan :

Penanda tangan untuk program kemitraan :

- a. Pengembangan kurikulum inti: semua
- b. Pemagangan Lulusan : semua
- c. Penyediaan dan Kebutuhan Tenaga Guru: Selain pengusul (Rektor/Dekan FKIP), minimal Lembaga Mitra Dinas Pendidikan Nasional Tingkat Propinsi dan Rektor/Dekan FKIP.

RAMBU-RAMBU PENILAIAN PROPOSAL PROGRAM HIBAH KEMITRAAN LPTK

A. Tujuan Rambu-Rambu Penilaian Proposal

1. Menentukan proposal hibah yang memenuhi persyaratan dan kriteria yang ditetapkan.
2. Menetapkan pemenang hibah secara objektif berdasarkan aspek dan kriteria penilaian yang ditetapkan.
3. Menetapkan alasan penolakan bagi tim penilai terhadap proposal hibah kemitraan yang diajukan lembaga pengusul.

B. Aspek yang dinilai oleh Dit Ketenagaan Ditjen Dikti

1. Administratif
 - a. Ada tidaknya surat pengantar proposal program hibah kemitraan LPTK beserta lampiran berita acara seleksi institusional proposal program hibah kemitraan.
 - b. Kesesuaian format proposal dengan kerangka yang ditetapkan.
 - c. Kelengkapan lampiran.
 - d. Kesesuaian jumlah proposal dengan yang diminta.
 - e. Kesesuaian jumlah rangkap setiap proposal.
 - f. Tanggal penerimaan proposal sesuai dengan ketentuan.
 - g. Warna *cover* sesuai dengan ketentuan.
2. Akademis

Setiap bab proposal program hibah kemitraan akan dinilai dengan kriteria penilaian yang dikembangkan berdasarkan konsep dasar dan karakteristik kemitraan LPTK yang terdapat dalam pedoman hibah kemitraan LPTK yang ditetapkan dalam: (1) Bab II yaitu: konsep dasar kemitraan, dampak yang diharapkan dan indikator keberhasilan, model dan program kemitraan serta lembaga mitra LPTK. dan (2) Bab III yaitu kegiatan hibah kemitraan LPTK. khususnya kaitan antara analisis situasi, dan perencanaan pelaksanaan kegiatan.
3. Biaya
 - a. Ketersediaan dana pendamping.
 - b. Kesesuaian alokasi dana dengan pos-pos penggunaan yang ditetapkan dalam panduan.
 - c. Kesesuaian jumlah dana hibah kemitraan yang diusulkan dengan plafon yang ditetapkan. dan jumlah dana pendamping yang perlu disediakan oleh LPTK atau Lembaga Mitra.
 - d. Rincian penggunaan dana hibah kemitraan LPTK dari Dikti dan dana pendamping.

C. Mekanisme dan Kriteria Penilaian

Penilaian hibah kemitraan dilakukan dalam dua tahap: pertama, kelengkapan administratif; dan tahap kedua, penilaian akademis termasuk alokasi biaya.

D. Penetapan Pemenang

Penetapan pemenang dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Hasil penilaian administratif proposal menentukan kegiatan penilaian selanjutnya. Proposal yang lolos penilaian tahap pertama yaitu penilaian administratif akan diikutsertakan pada penilaian tahap kedua yaitu penilaian akademis.
2. Proposal yang lolos tahap kedua diumumkan secara resmi dan jika perlu akan ditindaklanjuti dengan site-visit yang hasilnya merupakan saringan terakhir untuk mendapatkan hibah kemitraan.

Format Surat Pengantar Proposal Program Hibah Kemitraan LPTK

**Kop
Universitas/Institut**

No. : Tanggal

Lampiran :

Perihal :

Kepada :
Direktur Ketenagaan
Ditjen Dikti
Wisma Aldiron
Jl. Gatot Subroto Kav. 72
Jakarta – 12780

Bersama ini kami sampaikan Usulan Program Hibah hasil seleksi/reviu institusional sebanyak judul kemitraan (terlampir).

Sebagai kelengkapan dari surat pengantar ini kami sampaikan pula:

1. Alamat dan No. Rekening Bank dari Lembaga Penelitian, sebagai berikut:
Alamat Perguruan Tinggi :
Nomor Telepon :
E-mail :
Nama Pemegang Rekening : Pembantu Rektor Bidang Akademis
Nomor Rekening :
Nama Bank :
Alamat Bank :
NPWP :
2. Berita Acara Seleksi/Reviu Institusional Usulan Program Hibah Kemitraan (terlampir)

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

.....
Pembantu Rektor Bidang Akademis

(tanda tangan dan stempel)

.....
NIP./NIK.

Lampiran 6

Format Berita Acara Seleksi Instiusional Usulan Program Hibah Kemitraan

BERITA ACARA SELEKSI/REVIU INSTITUSIONAL PROPOSAL PROGRAM HIBAH KEMITRAAN

Pada tanggal s.d di Universitas/Institut telah dilaksanakan seleksi/reviu proposal Program Hibah Kemitraan sebanyak proposal. Seleksi/reviu menghasilkan usulan-usulan yang layak untuk diikutkan dalam seleksi tingkat nasional sebanyak usulan. Skor maksimum adalah Adapun nama ketua tim pelaksana dan judul program kemitraan yang layak diikutkan dalam seleksi tingkat nasional adalah sebagai berikut.

Proposal Program Hibah Kemitraan Pertama

No	Nama Ketua Tim Pelaksana	Fak/Jurusan/program Studi/Unit	Judul	Skor
1				
2				
3				
4				
5				
dst				

Proposal Program Hibah Kemitraan Kedua

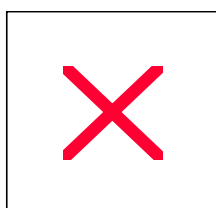
No	Nama Ketua Tim Pelaksana	Fak/Jurusan/program Studi/Unit	Judul	Skor
1				
2				
3				
4				
5				
dst				

Dst. sampai dengan **maksimum kelima**

....., 200...
Pembantu Rektor Bidang Akademis,

(Tanda tangan, cap)

.....
NIP./NIK.



**PANDUAN PENYUSUNAN
LAPORAN HASIL
KEGIATAN PROGRAM HIBAH KEMITRAAN LPTK**

**DIREKTORAT KETENAGAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
2006**

KERANGKA LAPORAN KEGIATAN HIBAH KEMITRAAN LPTK

Halaman Sampul
Lembar Pengesahan
Kata Pengantar
Daftar isi
Daftar Tabel (kalau ada)
Daftar gambar (kalau ada)

BAB I : PENDAHULUAN

- A. Analisis situasi
- B. Rasional Program Kemitraan Yang Dilaksanakan
- C. Tujuan dan Manfaat
- D. Indikator Keberhasilan

BAB II : PELAKSANAAN KEGIATAN KEMITRAAN

- A. Strategi dan Mekanisme Pelaksanaan Kemitraan:
 - 1. Tahap-tahap kegiatan
 - 2. Strategi yang ditempuh
 - 3. Mekanisme pelaksanaan
 - 4. Peran masing-masing lembaga yang bermitra
- B. Pelaksanaan Kegiatan kemitraan
- C. Pemantauan dan Evaluasi Pelaksanaan kegiatan kemitraan

BAB III : HASIL KEGIATAN KEMITRAAN

- A. Hasil yang dicapai dalam kegiatan kemitraan
- B. Permasalahan yang muncul
- C. Pemecahan masalah
- D. Rencana Tindak lanjut kegiatan kemitraan

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

- A. Analisis terhadap Indikator Keberhasilan
- B. Analisis terhadap dampak kegiatan kemitraan
 - 1. Dampak bagi LPTK
 - 2. Dampak bagi Lembaga Mitra
 - 3. Dampak bagi pihak lain/masyarakat
- C. Pembahasan atas hasil kemitraan

BAB V : PENUTUP

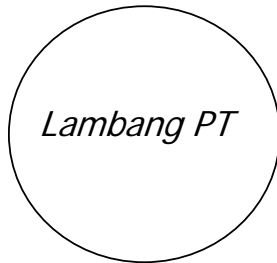
- A. Kesimpulan
- B. Saran

REFERENSI

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Catatan : Laporan hasil kegiatan kemitraan diketik dengan huruf New Times Roman ukuran 12 point pada kertas HVS ukuran A4, dibuat dalam rangkap 2 (dua) dengan sampul berwarna biru muda, dan dikirim ke Direktorat Ketenagaan – Ditjen Dikti.

HALAMAN SAMPUL



LAPORAN HASIL KEGIATAN HIBAH KEMITRAAN LPTK

Judul program hibah kemitraan

Diajukan Oleh :

*Nama Lembaga Pengusul
(Program Studi/Jurusan/Unit/Fakultas/ST/Inst/Univ)*

Perjanjian kerja pelaksanaan hibah kemitraan
No. tanggal

**Direktorat Ketenagaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
Departemen Pendidikan Nasional
2006**

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN HASIL

KOP SURAT

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN HASIL KEGIATAN HIBAH KEMITRAAN LPTK

1. Judul Program Kemitraan :
2. Lembaga Pengusul :
3. Alamat Lembaga Pengusul
 - a. Alamat Kantor :
 - b. No.Telp/Fax/E-mail :
4. Ketua Pelaksana Kegiatan
 - a. Nama :
 - b. NIP :
 - c. Jabatan/Pangkat/Gol :
 - d. Latar belakang bidang studi :
 - e. No.Telp Rumah/ HP :
5.
 - a. Lembaga Mitra :
 - b. Alamat Lembaga Mitra :
 - a. Lembaga Mitra :
 - b. Alamat Lembaga Mitra :
 - a. Lembaga Mitra :
 - b. Alamat Lembaga Mitra :
6. Jangka waktu pelaksanaan :

7. Biaya Kegiatan Total :
- a. Biaya Hibah Ditjen Dikti :
- b. Biaya Pendamping Total :
- 1) LPTK pengusul :
- 2) Lembaga Mitra :
- 3) Sumber lain :
8. Nama Bank :
9. Alamat Bank :
10. Nama Pemegang no. Rekening :
11. Nomor rekening :

....., 2006

Ketua/Kepala Lembaga Mitra*

Ketua Pelaksana

(Cap dan Tandatangan)

(Tandatangan)

.....
NIP

.....
NIP

Mengetahui

Dekan Fakultas/Ketua Jurusan pd FKIP

Lembaga Pengusul
Ketua Jurusan

(Cap dan Tandatangan)

(Tandatangan)

.....
.....
NIP

NIP

Menyetujui
Rektor/Dekan FKIP

(Cap dan Tandatangan)

.....
NIP

*) Cukup hanya satu lembaga mitra

Catatan :

Penanda tangan untuk program kemitraan :

- a. Pengembangan kurikulum inti: semua
- b. Pemagangan Lulusan : semua
- c. Penyediaan dan Kebutuhan (*Supply and Demand*) Tenaga Guru: Selain pengusul (Rektor/Dekan FKIP), minimal Lembaga Mitra Dinas Pendidikan Nasional Tingkat Propinsi dan Rektor/Dekan FKIP.

Format *Curriculum Vitae*

CURRICULUM VITAE

- 1. Nama Lengkap dan Gelar :
- 2. NIP/NIK :
- 3. Tempat dan Tanggal Lahir :
- 4. Jenis Kelamin :
- 5. Pangkat, Golongan :
- 6. Jabatan :
- 7. Alamat kantor :
- :
- Nomor telepon/Fax :
- Alamat Email* :
- 8. Alamat rumah :
- Nomor telepon/Hp :
- 9. Riwayat Pendidikan

- 10. Kegiatan Profesional:

- 11. Kegiatan Akademik

.....,

.....
NIP./NIK.

**Contoh Format Berita Acara Serah Terima
Laporan Hasil Kegiatan Program Hibah Kemitraan**

**BERITA ACARA SERAH TERIMA
LAPORAN HASIL PELAKSANAAN PROGRAM HIBAH KEMITRAAN**

Pada Hari ini Tanggal Bulan Tahun **dua ribu enam**, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. **Prof. Sukamto, M.Sc.,Ph.D** : Direktur Direktorat Ketenagaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi yang berkedudukan di Jakarta, dalam hal ini bertindak selaku **Pembuat Komitmen** di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi, Departemen Depdiknas, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional nomor :
.....; selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**.
2.Sebagai Pembantu Rektor Bidang Akademis
..... (**nama Perguruan Tinggi**) yang berkedudukan di (**nama kota**) dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Perguruan Tinggi tersebut, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

Menerangkan bahwa:

- a. Berdasarkan Surat Perjanjian Pelaksanaan Program Kemitraan Nomor :Tanggal PIHAK KEDUA telah menyerahkan Laporan Akhir Hasil Pelaksanaan Program Kemitraan sebanyak judul kemitraan sesuai dengan format laporan yang telah ditentukan kepada PIHAK PERTAMA, dan PIHAK PERTAMA telah menerima serta menyetujui laporan tersebut dengan Ketua Pelaksana sebagaimana tertera dalam lampiran surat perjanjian yang bersangkutan;
- b. Sesuai dengan Pasal 2 ayat b dalam Surat Perjanjian Kerja Pelaksanaan Program Hibah Kemitraan LPTK pada butir 1 di atas maka PIHAK KEDUA berhak menerima pembayaran tahap kedua sebesar 30% dari Dana Hibah (30% x Rp.75.000.000,--) yaitu sebesar Rp. 22.500.000,-- (Duapuluh Dua Juta Limaratus Ribu Rupiah)

Berita Acara ini dibuat rangkap 6 (enam) untuk dipergunakan sesuai dengan keperluan.

PIHAK KEDUA

Pembantu Rektor
Bidang Akademis
..... (nama LPTK)

.....
NIP./NIK

PIHAK PERTAMA

Direktur Ketenagaan
Ditjen Dikti

Prof. Sukamto, M.Sc, Ph.D

NIP. 130 367 414